



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROFIL MAN 3 YOGYAKARTA



PROFIL MAN 3 SLEMAN



Kode Registrasi NSM Madrasah	:	131134040003
	NPSN	: 20411891
Nama Resmi Madrasah	:	Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman (MAN 3 Sleman)
Nama Populer	:	MAYOGA (MAN 3 SLEMAN YOGYAKARTA BANGGA)
Tahun Berdiri	:	1950
SK Pendirian	:	No. 42 Tahun 1992 SKPeralihan dari PGAN menjadi MAN
Akreditasi Madrasah	:	A Nilai (97)
Alamat lengkap Madrasah	:	Jl.Magelang Km.4 Telp.513613
Identitas Kepala Madrasah	:	Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd.
Komite Madrasah	:	Ketua : Prof. Dr. Amir Muallim, MIS

A. SEJARAH

Pada tahun 1950 berdirilah tiga madrasah / sekolah Departemen Agama di Yogyakarta. Ketiganya itu adalah SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) Putri, dan SGAI Putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHA kemudian berubah menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri), dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta I, SGAI Putri berubah menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) Putri, dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta II,

sedang SGAI Putra berubah menjadi PGAN dan akhirnya menjadi MAN Yogyakarta III.

Tempat belajar SGAI, PGA, PGA V tahun Putra dan Puteri semula menyewa di Jalan Malioboro pada SR Netral (sekarang ditempati Toko Samijaya).

Setelah Pemerintah Pusat RI pindah dari Yogyakarta ke Jakarta, PGA Puteri pindah ke jalan KH A Dahlan sampai sekarang ini, menempati yang semula untuk Kementerian Agama. Setelah PTAN pindah dari Jalan Simanjutak ke Demangan menjadi IAIN, maka gedung itu untuk PHIN, perubahan dari SGHA dahulunya.

Sedang PGA Putra itu, tetap masih menyewa, pindah ke Jalan Kapas, kemudian masih menyewa lagi pindah ke Gedung Mu'allimin Muhammadiyah, dan terakhir pindah ke Sinduadi (Jl. Magelang KM 4) dengan sudah memiliki tanah dan gedung sendiri.

Berikut ini adalah ringkasan singkat perkembangan/perubahan yang memuat Nama Sekolah, Nama Kepala Sekolah, Nama lokasi PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 sampai sekarang.

a. Sejarah perubahan Nama Sekolah PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 – sekarang .

Tahun	Nama Sekolah
1950 – 1951	SGAI
1951 - 1954	PGAN Laki-laki Yogyakarta.
1954 – 1958	PGA Atas I Laki-laki Yogyakarta.
1958 – 1959	PGAN Lengkap 6 Tahun Yogyakarta.
1959 – 1978	PGAN 6 Tahun Yogyakarta.
1978 – 1982	PGAN Yogyakarta.
1982 – 1990	PGAN Yogyakarta
1990/1991	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (PGAN), Kelas 3 (PGAN)
1991/1992	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (MAN), Kelas 3 (PGAN)
1992/1993	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (MAN), Kelas 3 (MAN)

b. Nama Kepala Sekolah PGAN – MAN YOGYAKARTA mulai tahun 1950
Tahun Nama Kepala Sekolah

1950 – 1958 Bapak Malikus Suparto
 1958 – 1962 Bapak Supadi Padmodarsono
 1962 – 1966 Bapak Sutono Brotokartono
 1966 – 1974 Bapak Drs. Sarbini Hadiwardoyo
 1974 – 1984 Bapak Sutadji, BA.
 1984 – 1989 Bapak Tugono, BA
 1989 – 1995 Bapak Drs. H. Budi Sudjodo (PGAN / MAN
 1995 – 1999 Yogyakarta III)
 1999 – 2003 Bapak Drs. M. Taslim (MAN Yogyakarta III)
 2003 – 2008 Bapak Drs. H. Sukardi (MAN Yogyakarta III)
 2008 – 2010 Ibu Sri Suwartiyah (MAN Yogyakarta III)
 2010 - 2014 Bapak Mulyadi, S.Pd.,MA (MAN Yogyakarta III)
 2014 - ... Bapak Drs. Suharto (MAN Yogyakarta III)
 Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. (MAN Yogyakarta
 III - MAN 3 Sleman)

c. Sejarah Singkat Lokasi yang pernah ditempati PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 sekarang

Tahun	Lokasi / Tempat
1950 – 1954	Di jalan Malioboro (sekarang menjadi Toko Samijaya).
1954 – 1972	Di jalan Ketanggungan (Mu'allimin) dan sebagian di Semaki Jalan Kapas yang sekarang di tempat SD Muhammadiyah Sukonandi dan Perpustakaan IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.
1972 – 1982	Di jalan Magelang Kilometer 4 sebelah selatan
1982	- TVRI Yogyakarta.
sekarang	Di jalan Magelang Kilometer 4 sebelah selatan TVRI Yogyakarta.

TAHAP ALIH FUNGSI

Alih fungsi dari PGAN di seluruh Indonesia menjadi MAN ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 64/1990.

TAHUN	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KETERANGAN
1990 / 1991	MAN	PGAN	PGAN	Pada Tahun Pelajaran 1992 / 1993 Kelas MAN telah lengkap
1991 / 1992	MAN	MAN	PGAN	
1992 / 1993	MAN	MAN	MAN	

Dengan telah selesainya tahap alih fungsi, keluarlah Keputusan Menteri Agama No. 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 tentang alih fungsi dari PGAN menjadi MAN di seluruh Indonesia.

B. PERUBAHAN NAMA MADRASAH

TAHUN	Nama Madrasah	Dasar SK
1950-1992	PGA	
1992 - 2016	MAN Yogyakarta III	
2008	MAN Yogyakarta III + MA Penyelenggara Keterampilan	
2008	MAN Yogyakarta III + MAN Model	SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI No.E.IV / PP.00.6 / KEP /17.A / 98
2010	MAN Yogyakarta III + Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI)	
2012	MAN Yogyakarta III + Rintisan Madrasah Unggul (RMU)	Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Nomor 609 B tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012
2017	MAN 3 Sleman	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 372 Tahun 2015. - Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor : 158/Dj.I/PP.00.11/01/2017 (perubahan Penamaan Madrasah Negeri) - Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama DIY Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Perubahan Nama MAN, MTSN dan MIN di DIY.

C. RINTISAN MADRASAH UNGGUL (RMU)

Rintisan Madrasah Unggul adalah madrasah yang diselenggarakan dengan menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP), diperkaya dengan berbagai keunggulan dengan target capaian menggabungkan kualitas madrasah dan pembentukan karakter santri. SNP adalah standar minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Sedangkan pengayaan dapat berupa penyesuaian, penguatan, pengembangan, perluasan, dan pendalaman pada peningkatan mutu pendidikan, dengan berbasis keunggulan lokal, dan keunggulan keislaman maupun standar pendidikan negara maju. Dalam rangka peningkatan mutu, Rintisan madrasah unggul dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (*networking*) antara lain diarahkan pada pola perujukan (*benchmarking*). Selain itu, juga dapat dilakukan sertifikasi atas keunggulan-keunggulan yang dikembangkan madrasah baik pada level kelembagaan maupun lainnya.

TUJUAN

1. Tujuan Umum

Pengembangan program Rintisan Madrasah Unggul bertujuan meningkatkan kinerja madrasah dalam mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal dalam mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan memiliki daya saing pada level nasional dan internasional.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dalam menyiapkan lulusan madrasah yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan, yaitu lulusan yang berdaya saing dan memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Memiliki akidah yang lurus dan beribadah dengan benar
- b. Memiliki akhlak yang mulia
- c. Cerdas, memiliki wawasan keilmuan yang luas, kritis, kreatif, dan inovatif
- d. Memiliki jasmani dan rohani yang sehat dan kuat
- e. Memiliki jiwa pengabdian dan senantiasa memberi manfaat bagi orang lain
- f. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- g. Memiliki daya saing dan kemandirian
- h. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab secara efektif
- i. Memiliki kecintaan pada bangsa dan NKRI

D. Visi Misi Madrasah

VISI

Terwujudnya Civitas Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek, TeRampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berkePRibadian MATang (ULTRAPRIMA) **dan berwawasan lingkungan.**

MISI

- 1) Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- 4) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum , pendidikan agama dan pendidikan pesantren
- 5) Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 6) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

BRANDING :

MAN 3 Sleman : Madrasah Para Juara

E. KEBIJAKAN MUTU

MAN Yogyakarta III bertekad memenuhi persyaratan peserta didik dan stakeholders serta perundang-undangan yang berlaku dengan bekerja keras untuk membentuk sumber daya / lulusan yang **ULTRA PRIMA** yaitu :

UNGGUL	: Unggul akademik, spiritual dan leadership
TERAMPIL	: mengamalkan ilmu dan <i>survive</i> di masyarakat
BERKEPRIBADIAN	: berkarakter disiplin, antusias, kerja keras,
MATANG	kompetitif, santun, peduli dan religious
BERWAWASAN	: memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keterpeliharaan
LINGKUNGAN	lingkungan

MAN Yogyakarta III membangun mutu organisasi yang **ISLAMI** dari setiap unsur organisasi yakni

- **I khlas** : **tanpa pamrih**
- **Solid** : **bersatu**
- **Loyal** : **setia**
- **Loyal** : **bertanggung jawab**
- **Amanah** : **berguna**
- **Manfaat** : **Penuh Gagasan**

– Inspiratif

F. PROGRAM UNGGULAN PRESTASI

<p>PROGRAM UNGGULAN PRESTASI MAN 3 SLEMAN Menuju 3 Keunggulan : Unggul Akademik, Unggul Leadership dan Unggul Spiritual</p>	
<p>A. PROGRAM LEMBAGA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penguatan Akademik : masuk jam 06.30 -16.30. melalui optimalisasi KBM, Layanan Prima Perpustakaan, Layanan Laboratorium, Layanan Klinik mata pelajaran, Layanan Konseling2. Branding Madrasah : Madrasah para Juara3. Destinasi Wisata Pendidikan (Perpustakaan MAYOGA)4. Adiwiyata (Green and Clean School). MAYOGA membina dan mendampingi 13 Madrasah di Kabupaten Sleman. Tahun 2014 ke 13 Madrasah tersebut telah memperoleh Adiwiyata Tingkat Kabupaten5. Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001/2008. Prosedur Pelayanan Standar Pendidikan.6. Akreditasi (Nilai A/97)	
<p>B. Program Siswa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan intensif Olimpiade (OSN-KSM) Kerjasama dengan dosen UGM-UNY-Lembaga Pendidikan<ol style="list-style-type: none">a. Fisikab. Kimiac. Biologid. Matematikae. Ekonomif. Astronomig. Geografi2. Lomba dan Kompetisi<ol style="list-style-type: none">a. Olah Raga (Sepak bola, futsal, Pencak silat, Basket, Catur, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Atletik, Senam)b. Seni (Hadroh, Nasyid, Pabuan Suara, Band Islami, Kaligrafi)c. Iptek : ROKET, LKTI	<ol style="list-style-type: none">3. Pendidikan Karakter<ol style="list-style-type: none">a. Tahfidzul Quran terjadwalb. MAYoga Dai Clubc. Pagi Asmaul Husnad. Pagi Kultum dan Tadarus Al-Quran (7 menit sebelum KBM jam pertama)e. Dhuha terjadwal4. Kelompok Hobi<ol style="list-style-type: none">a. MBLb. MECc. MDCd. ROHISe. KIRf. PMRg. KSJh. Palagamai. Karawitan5. Diklat<ol style="list-style-type: none">a. Da'ib. Jurnalis → Jurnalis Mayoga (JURMA)

d. Mapel : Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Ekonomi, Sosiologi, Geografi	c. Kepemimpinan
e. Bahasa dan Budaya : Lomba Pidato Bahasa Indonesia, Arab, Inggris, Karawitan	d. AMT
f. Pramuka, PERPRASISMA, PDT, Scout Camp	e. Konselor Remaja
	f. Fiqhun Nisa
	g. Pengolahan Limbah
	h. Kerajinan
	i. Bahasa Asing

G. JUMLAH PENDIDIK

No.	Uraian	PNS		Non-PNS		JML
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
1	Jumlah Kepala Madrasah	1				1
2	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	3	1			4
3	Jumlah Pendidik (PNS di luar Kepala & Wakil)	23	31	5	1	60
5	Jumlah Tenaga Kependidikan	4	4	12	3	23
JUMLAH						88

Potensi di lingkungan madrasah yang diharapkan mendukung program madrasah

No.	Potensi	Mendukung
1	SDM Guru / Pegawai Muda, energik dan kompeten	Pelaksanaan akselerasi peningkatan mutu
2	Siswa homogen dalam agama	Pembinaan Kepribadian
3	Perpustakaan lengkap dan representatif	Akademik, Referensi bagi siswa dan guru
4	Laboratorium lengkap dan representatif	Pelaksanaan KBM sesuai standar proses
5	Kelas Representatif	Pelaksanaan KBM sesuai standar proses
6	MGMP	Pembinaan dan pengembangan Profesi Guru
7	Lokasi dekat Kampus UNY, UGM, UIN	Pembinaan dan pengembangan Profesi Guru

H. ALUMNI BERPRESTASI

No	Nama	Keterangan
1	Prof. Drs. H Malik Fajar. MA	Mantan Menag, Mendiknas
2	Prof. DR. H. Bambang Hernowo	Mantan Dirjen Haji
3	DR. H. Husni Rahim	Mantan Dirjen Binbaga Islam
4	DR. H. Maftuh Basuni	Menteri Agama
5	Drs. H. Sudiyono	Mantan Kakanwil Depag DIY

I. ASRAMA dan PONDOK PESANTREN PELAJAR

Untuk mendukung dan menguatkan berbagai program pendidikan MAYOGA diperlukan asrama dan pondok pesantren yang difungsikan sebagai tempat tinggal siswa sekaligus sebagai tempat penguatan pendidikan karakter. Karena beberapa keterbatasan, pada tahap awal (2000-2010) MAYOGA menempuh jalan kerjasama dengan pondok pesantren Al Ihsan (Murangan Sleman). Namun mulai Juli 2011 MAYOGA menyelenggarakan sendiri Asrama dengan Program Pondok Pesantren (Asrama Muntasyirul Ulum)

J. PRESTASI MADRASAH

PRESTASI LEMBAGA :

- (1) Perpustakaan Sekolah Terbaik Nasional Tahun 2007
- (2) Sekolah Sehat Tahun 2006-2007-2008
- (3) Sekolah Adiwiyata 2009-2010-2012
- (4) Terakreditasi A (Nilai 97) oleh BAP tahun 2014
- (5) Menerima SMM ISO 9000-2008 tahun 2014

PRESTASI SISWA MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN 2014-2016

- 1 . Wahrudin , JUARA I OSN Fisika tingkat kabupaten sleman , tahun 2014
- 2 . Aqila Aini Zahra, Juara III OSN Ekonomi tingkat kabupaten Sleman, tahun 2014
- 3 . Wahrudin , Emas KSM Fisika tingkat Nasional , tahun 2014
- 4 . TIM Karawitan, Juara II tingkat Kabupaten , tahun 2014
- 5 . Citra Kartika, Pembonang terbaik, tingkat Kabupaten sleman, tahun 2014
- 7 . Hasan Sidiq, pengendang terbaik kab Sleman, tahun 2014
- 8 . Tonti, Juara III tingkat kecamatan Mlati tahun 2014
- 9 . Pramuka, Juara umum Perkasiswa DIY, tahun 2014
- 10 . M rizal hakiki , Juara III, Pidato Bahasa Indonesia putri Aksioma Kabupaten sleman, tahun 2014
- 11 . M rizal hakiki , Juara III, Pidato Bahasa Indonesia putra Aksioma Kabupaten sleman, tahun 2014
- 12 . Khoirul nasikin , Juara I, Pidato Bahasa Inggris Putra ,Aksioma Kabupaten sleman, tahun 2014
- 13 . Hanun Nizal Izdihari Imron, Juara III, Pidato Bahasa Inggris Putri ,Aksioma Kabupaten sleman, tahun 2014
- 14 . Agung Nugroho, Juara I pidata bahasa Jawa Putra, Aksioma Kabupaten Sleman tahun 2014
- 15 . Destry Sya'bani Kirana N , juara Pidata bahasa Jawa Putri, Aksioma Kabupaten Sleman, tahun 2014
- 16 . Maakin Fathkurrozaq, Juara I Pidato bahasa arab putra, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2014
- 17 . Ghufron Alawy, Juara II Kaligrafi Putra, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2014
- 18 . Nisa Arnindya N, Juara II Kaligrafi Putri, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2014
- 19 . Tim Paduan suara MAN YK III Juara I , Aksioma Kabupaten Sleman, tahun 2014
- 20 . Laskar badar Muhammad , Juara I MHQ Putra,Aksioma kabupaten Sleman , tahun 2014
- 21 . Khalimatus Sa'diyah , Juara II MHQ Putri,Aksioma kabupaten Sleman , tahun 2014
- 22 . Nur'aliyah khoirunnisa Nuriya kharisma Hudaya, Syaicha Akmala, , Juara III MSQ, aksioma kabupaten Sleman tahun 2014
- 23 . Ahmad Najib Musthofa, leonardo Dimas, Kurnia A Nadiyya, juara II CCA , Aksioma kabupaten Sleman , tahun 2014
- 24 . Ariska Budiarti , Juara II Atletik 100 m Putri, Aksioma kabupaten Sleman, tahun 2014

- 25 . Nina Herlina, Juara III Atletik 400 m Putri, Aksioma kabupten Sleman tahun 2014
- 26 . Hanny Widiyanti, Juara III Bulu Tangkis tunggal putri, Aksioma kabupten Sleman tahun 2014
- 27 . Wicaksono dan M. Ikhwanusyifa P, Juara II Bulu Tangkis Ganda Putra putri, Aksioma kabupten Sleman tahun 2014
- 28 . Tafricha Nuril Islam Juara I Tenis meja Tungga putri. Aksioma Kabupaten Sleman, tahun 2014
- 29 . Bagoes Prasetyo dan Ismi Nurul habibah, Juara III Tenis Meja Ganda Campuran , Aksioma kabupten Sleman ,tahun 2014
- 30 . Ilham Agus prasetyo, juara I Catur Putra , Aksioma kabupaten sleman , Tahun 2014
- 31 . Fairuz Rizqiya Salsabila , Juara I catur putri, Aksioma kabupaten sleman , tahun 2014
- 32 . TIM Karawitan, Juara III Lustrum SMAN 11 , tingkat DIY- Jateng , tahun 2014
- 33 . Citra Kartika, Pembonang terbaik, tingkat DIY-Jateng , tahun 2014
- 34 . BAND Mayoga Juara III, Medical Record on melody Revolution fakultas sekolah Vokasi UGM, tingkat DIY , tahun 2014
- 35 . Tafricha Nuril Islam Juara I Tenis meja Tunggal putri, Aksioma Propinsi DIY , tahun 2014
- 36 . Laskar Badar Muhammad , Juara III MHQ Putra,Aksioma Propinsi DIY , tahun 2014
- 37 . Ilham Agus prasetyo, juara I Catur Putra , Aksioma Propinsi DIY , Tahun 2014
- 38 . Fairuz Rizqiya Salsabila , Juara II catur putri, Aksioma Propinsi DIY , tahun 2014
- 39 . Fathkhiyatul Azizah , juara I Pidato Bahasa Indonesia UIN Suka , tingkat DIY-Jateng, tahun 2014
- 40 . Muh. Irvan S.R Juara III Pencak silat POPDA DIY, tahun 2014
- 41 . TIM Pramuka Mayoga, Juara III saka Wana Bakti Husada, DIY , tahun 2014
- 42 . Dhorif Wiradana, juara III Taekwondo, tingkat kabupaten Sleman, tahun 2014
- 43 . Nuriya Kharisma Hudaya, Juara II pidato Bahasa Indonesia, UIN Suka ,taingkat DIY-jateng, tahun 2014
- 44 . Rusdwi dan Maysa , Juara II Mading 3D, Bina Umat Cup, tingkat DIY-Jateng, tahun 2015
- 45 . Crisanti, Juara II Pencak silat Kejuaraan Antar olat kelas B, kabupaten Sleman, tahun 2015

- Tafricha Nuril Islam Juara I Tenis meja Tunggal
 46 . putri, Popda kabupaten Sleman , tahun 2015
 TIM Olimpiade Biologi , peringkat 6 OLIMPIANDE
 47 . BIOLOGI UNY, DIY-jateng , tahun 2015
 Elvira Nur khasanah, Juara I OSN Ekonomi, Kabupaten
 48 . Sleman , tahun 2015
 Hilmi Al Ghifari, Juara I OSN Kabupaten sleman , tahun
 49 . 2015
 Leonardo dinam, M.Rafid, Anisaturrohmah, Juara I CCA
 50 . Islamic Student Competition, Univ Janabadra, tingkat DIY-
 Jateng, tahun 2015
 TIM Karawitan Mayoga, Juara II FFSN Kabupaten Sleman
 51 . , tahun 2015
 Tonti, Juara III , Yamaha skill Competition, tingkat
 52 . kabupaten Sleman , tahun 2015
 Dwi Nuraenai M dan Citra Kartika Juara III Bulu tangkis
 53 . ganda putri, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Tafricha Nuril Islam Juara I Tenis meja Tunggal
 54 . putri, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2015
 M. Naufal dan Amanda Afriyanto, Juara II Tenis meja
 55 . Ganda Putra, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Ratna Dewi fortuna dan Ismi Nurul habibah, Juara III
 56 . Tenis meja ganda putri, Aksioma Kabupaten Sleman ,
 tahun 2015
 Ilham Agus prasetyo, Juara III Catur Putra , Aksioma
 57 . Kabupaten Sleman , Tahun 2015
 Fairuz Rizqiya Salsabila , Juara I catur putri, Aksioma
 58 . kabupaten Sleman , tahun 2015
 Ghufron Alawy, Juara II Kaligrafi Putra, Aksioma
 59 . Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Nisa Arnindya N, Juara II Kaligrafi Putri, Aksioma
 60 . Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Nuhab Mujtaba Mahfuzh, Juara I Pidato bahasa Inggris
 61 . Putra , Aksioma kabupaten Sleman , tahun 2015
 Nuriya Kharisma Hudaya, Juara I Pidato bahasa Inggris
 62 . Putri , Aksioma kabupaten Sleman , tahun 2015
 Maakin Fathkurrozaq, Juara I Pidato bahasa arab putra,
 63 . Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Fathkhiyatul Azizah, Juara I Pidato bahasa Indonesia
 64 . putri, Aksioma Kabupaten Sleman , tahun 2015
 Viviani Rejeki, Juara I MTQ , Aksioma Kabupaten Sleman
 65 . , tahun 2015
 Fajri Rizki Munif, Juara I madrasah Singer, Aksioma
 66 . Kabupaten Sleman, tahun 2015

- Band mayoga, Juara I, Aksioma Kabupaten Sleman ,
67 . tahun 2015
- 68 . NASYID putra, juara II festival nasyid UNY, tahun 2015
- 69 . NASYID putri, juara II festival nasyid UNY, tahun 2015
Tafricha Nuril Islam Juara I Tenis meja Tunggal
- 70 . putri, Aksioma Propinsi DIY , tahun 2015
Fajri Rizki Munif, Juara I madrasah Singer, Aksioma
- 71 . Propinsi DIY, tahun 2015
- 72 . Band mayoga, Juara I, Aksioma propinsi DIY , tahun 2015
Nuriya Kharisma Hudaya, Juara III Pidato bahasa Inggris
- 73 . Putri , Aksioma Propinsi DIY , tahun 2015
Fathkhiyatul Azizah, Juara III Pidato bahasa Indonesia
- 74 . putri, Aksioma Propinsi DIY , tahun 2015
Elvira Ayu Nur Khasanah, Perak KSM Ekonomi, Propinsi
- 75 . DIY , tahun 2015
Nisa Nur Faidah, perunggu KSM Biologi Propinsi DIY,
76 . tahun 2015
- 77 . Hilmy Al Ghifari, Emas KSM Propinsi DIY , tahun 2015
Zulfan, dkk, Juara 2 Kompetisi Roket Air Jateng DIY
78 . (UMP) tahun 2016
- 79 . Milata, dkk, Juara 2 Mading 3 Dimensi DIY tahun 2016
- 80 . Hanif, Juara 1 Bulutangkis DIY 2016
- 81 . Bertha, Juara Harapan 2 Lomba Cerpen Nasional 2016
- 82 . Milata, Juara 1 Mading DIY Jateng 2016
- 83 . Qonita, Juara 3 LKTI Nasional 2016
- 84 . M. Irzal, Juara 1 OPSI Nasional 2016
- 85 . Medali Perak KSM Fisika DIY 2016
Medali Perunggu Kompetisi Sain Madrasah (KSM)
- 86 . Biologi DIY 2016
Medali Perunggu Kompetisi Sain Madrasah (KSM) Kimia
- 87 . DIY 2016
- 88 . Medali Perak Kompetisi Sain Madrasah (KSM) Ekonomi
DIY 2016
- 89 . Medali Emas Kompetisi Sain Madrasah (KSM) Geografi
DIY 2016
- 90 . M. Irzal Fathurohman, Medali Emas OPSI Nasional
Bidang Sains tahun 2016
- 91 . M.Iqbal Maarif, Medali Perak Bulu Tangkis Pesantren
Tkt. Nasional 2016
- 92 . Tafrica Nu Islami, Medali Emas Tenis Meja Pesantren
Tkt. Nasional 2016

Sumber Tulisan : Thoha. 2017. *Profil MAN 3 Sleman*. MAYOGA.

93. Prestasi siswa tahun 2017-2018

NO	NAMA	JENIS KEJUARAAN	PENYELENGGARA	LEVEL
1	AULIA ATALLA MUFIDAH	MEDALI EMAS (JUARA 1 KSM GEOGRAFI) 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
2	SUSI LESTARI	MEDALI EMAS (JUARA 1) KSM BIOLOGI 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
3	MUHAMMAD ANANG MAHRUB	MEDALI PERAK (JUARA 2) KSM FISIKA 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
4	ALVINA NUR MAGHFIROH	MEDALI PERAK (JUARA 2) KSM KIMIA 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
5	NURROKHIM	MEDALI PERUNGGU (JUARA 3) KSM MATEMATIKA 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
6	AFRIYANI INDRI DAMAYANTI	MEDALI PERUNGGU (JUARA 3) KSM EKONOMI 2017	KANKEMENAG DIY	PROVINSI
7	MUHAMMAD IRZAL F	JUARA I OPSI BIDANG SAIN 7 TEKNOLOGI 2017 PESERTA SISWA TERBAIK III LAWATAN SEJARAH REGIONAL 2017	DIKSPORA DIKSPORA DIY	NASIONAL PROVINSI
8	ANANDA SEKAR PUTRI YODHI	JUARA OSN FISIKA 2017	DIKSPORA KABUPATEN	KABUPATEN
9	MUHAMMAD NUR KAMIL	JUARA 1 AKSIOMA KALIGRAFI TINGKAT KABUPATEN 2017	KANKEMENAG KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN
10	WAHYU ZAHIR MA'RUF	PASKIBRAKA TINGKAT PROPINSI 2017	DIKSPORA DIY	PROVINSI
11	BAGAS AUALLYA DARMAWAN	JUARA 2 O2SN KABUPATEN SLEMAN JUARA III KOP TINGKAT KABUPATEN SLEMAN	DIKSPORA SLEMAN	KABUPATEN
12	HANIF NURRACHMAN ALFARIZA	JUARA 2 O2SN KABUPATEN SLEMAN (BULU TANGKIS) JUARA 2 POPDA SLEMAN 2017	DIKSPORA SLEMAN	KABUPATEN
13	ATA ROFITA	JUARA 3 O2SN CABANG PENCAK SILAT KABUPATEN SLEMAN	DIKSPORA SLEMAN	KABUPATEN
14	JOKO DAMARJATI	JUARA 1 AKSIOMA MADRASAH SINGER TINGKAT KABUPATEN 2017 JUARA 1 AKSIOMA MADRASAH SINGER	KANKEMENAG KAB. SLEMAN	KABUPATEN PROVINSI

NO	NAMA	JENIS KEJUARAAN	PENYELENGGARA	LEVEL
		TINGKAT PROPINSI 2017		
15	AZIZAH CHARIRI	JUARA I AKSIOMA MADRASAH SINGER TINGKAT KABUPATEN 2017 JUARA 2 AKSIOMA MADRASAH SINGER TINGKAT PROPINSI 2017	KANKEMENAG KAB. SLEMAN KANKEMENAG DIY	KABUPATEN PROVINSI
16	KHALIDA LUBABA SUFA	JUARA II AKSIOMA BAHASA ARAB TINGKAT KABUPATEN 2017	KANKEMENAG KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN
17	WIKU TRI CAHYO	JUARA III AKSIOMA BAHASA JAWA TINGKAT KABUPATEN 2017	KANKEMENAG KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN
18	AZIZ MUZAKI	JUARA I LOMBA ORIENTERING KEPRAMUKAAN PPMN KE III 2017	KEMENTERIAN PUSAT	NASIONAL
19	NINDIKA RAHMA SALEKHA	JUARA 2 KSM CABANG BULU TANGKIS PUTRI 2017	KANKEMENAG KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN
20	MUAMMAR IQBAL MA'ARIF CALYPTRA ACHMAD MUCHLAS	JUARA I POSPENAS	KEMENTERIAN PUSAT	NASIONAL
21	CALYPTRA ACHMAD MUCHLAS	JUARA 2 KSM PIDATO BAHASA INGGRIS 2017	KANKEMENAG KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN
22	ATA ROVITA WASIATI	PESERTA RAIMUNA NASIONAL CIBUBUR 2017	GERAKAN PRAMUKA TINGKAT NASIONAL	NASIONAL
23	JOKO DAMARJATI	JUARA 3 AKSIOMA MADRASAH SINGER TINGKAT NASIONAL 2017	KEMENTERIAN AGAMA RI	NASIONAL
24	ALVINA NUR MAGHFIROH	JUARA 1 KSM KIMIA 2017	KEMENTERIAN AGAMA RI	NASIONAL
25	ANANDA SEKAR PUTRI YODHI	JUARA 1 OLIMPIADE BAHASA INDONESIA	UAD	NASIONAL
26	JOKO DAMARJADI	JUARA HARAPAN 1 LOMBA FASHION SHOW HARI SANTRI NASIONAL 2017	KEMENAG SLEMAN	KABUPATEN
27	SAEFURRAHMAN	JUARA II MFQ SMA SE DIY JATENG	KEMENAG KOTA YOGYAKARTA	PROVINSI

NO	NAMA	JENIS KEJUARAAN	PENYELENGGARA	LEVEL
28	A.MUFID	JUARA II MFQ SMA SE DIY JATENG	KEMENAG KOTA YOGYAKARTA	PROVINSI
29	ALAM SYAH	JUARA II MFQ SMA SE DIY JATENG	KEMENAG KOTA YOGYAKARTA	PROVINSI
30	A. FACHRI	JUARA 1TARTIL	KEMENAG KOTA YOGYAKARTA	PROVINSI
31	HINDUN D.A	JUARA II TARTIL	KEMENAG KOTA YOGYAKARTA	PROVINSI
32	M. FAQIH ZIDAN	JUARA I	PESILAT INDONESIA (YKTC)	NASIONAL
33	ABY WIDIARTO	JUARA III	PESILAT INDONESIA (YKTC)	NASIONAL
34	M. IRSYAD	JUARA III	PESILAT INDONESIA (YKTC)	NASIONAL
35	AHMAD MUFID	JUARA III	PESILAT INDONESIA (YKTC)	NASIONAL
36	YUSRI ARIFAH	JUARA III	PESILAT INDONESIA (YKTC)	NASIONAL
37	FAIRUZ KAFI	JUARA I	LOMBA FASHION FOTOGRAFI KATEGORI UMUM LIPPO PLAZA JOGYA	
		JUARA TERPILIH	LOMBA FOTOGRAFI DI SMA N 8 YOGYAKARTA	
38	- ARIFAH LARASDARANA NDRI - MAHARANI KUSUMA - LIDWINA PANDITA	JUARA I	LOMBA MEMASAK BARAT(PENGEM BARAAN AKHIR TAHUN)	
39	M. EMIL FADHLI NOGROHO - RIDWAN FIRMANSYAH	JUARA II	LOMBA P3K PUTRA BARATA (PENGEMBARAA N AKHIR TAHUN)	
40	ALMAS UZMA Q - ULYATUS SAADAH	JUARA II	LOMBA P3K PUTRI (PENGEMBAR	

NO	NAMA	JENIS KEJUARAAN	PENYELENGGARA	LEVEL
			AAN AKHIR TAHUN)	
41	AGRA SUWANDARU - SUKMAWAN BAYU LAKSANA - RIDWAN FIRMANSYAH	JUARA III	LOMBA LKTI UIN SUNAN KALIJAGA	
42	- AISYAH ASTRI DAMAYANTI - RICKO DANANG P - YUAN AL FATIKA RAHMAN	JUARA I	LOMBA LKTI UIN SUNAN KALIJAGA	
43	YUSRI ARIFAH AMINNUR	JUARA II TUNGGAL PUTRI (REMAJA)	KEJURKAB PENCAK SILAT USIA DINI PRA REMAJA DAN REMAJA	KABUPATEN
44	AHMAD MUFID	JUARA II TUNGGAL PUTRA (REMAJA)	KEJURKAB PENCAK SILAT USIA DINI PRA REMAJA DAN REMAJA	KABUPATEN
45	SABILA NUGROHO	JUARA III	FOTO KEGIATAN KEPALANGMERAHAN WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
46	MUHAMMAD FAIZ MUZAKY	JUARA III	FOTO KEGIATAN KEPALANGMERAHAN WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
47	MUHAMMAD FAIZ MUZAKY	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
48	DANISH ZAKI DHIYAUHAQ	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
49	ULUL ZIDAN HIDAYATULLAH	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
50	KAULYA ELFINA LARASATI	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	

NO	NAMA	JENIS KEJUARAAN	PENYELENGGARA	LEVEL
51	LIDWINA PANDHITA FEBRIYANI	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	
52	ELISA YULIANA	JUARA II	TRAVELING WIRA JUMBARA PMI KOTA YOGYAKARTA	

**)Prestasi 2018 belum dientry.*



INFORMAN PENELITIAN

Hasil Wawancara Informan I

Nama : Nur Wahyudin Al Aziz, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempatwawancara : Ruang Kepala Madrasah MAN 3 Sleman
Hari/TanggalWawancara : 25 September 2019
Waktu Wawancara : 12.30 – 13.10 WIB

1. Destin : Bagaimana perencanaan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Kegamaan MAN 3 Sleman?

Aziz : Awalnya kan sebenarnya begini, itu ada semacam kewajiban dari Dirjen Pendis bahwa seluruh madrasah aliyah itu harus membuka jurusan program keagamaan. Analisisnya dari sana ya bahwa dimasa yang akan datang orang-orang yang ahli dibidang agama itu kan menjadi makhluk-makhluk yang langka yang tentu saja nanti akan banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Sementara sesama sekolah jenjang sekolah menengah atas itu gak ada yang buka program keagamaan kecuali yang madrasah aliyah. SMA kan gak mungkin ada termasuk SMA swasta pun juga tidak ada jurusan tersebut. Itu dirasa sangat dibutuhkan maka kemudian pemerintah melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam di Kementerian Agama mewajibkan seluruh madrasah untuk membuka jurusan agama maka kemudian kami menindaklanjuti karena diwajibkan seperti itu ya kami *sami'na wa 'atona* kemudian kami membuka jurusan program keagamaan.

Terkait dengan minat yang meningkat ini mungkin nanti bisa tanyanya malah ke masyarakat, jadi kenapa masyarakat kemudian animo terhadap

jurusan itu menjadi besar gitu karena kan sebenarnya jurusan agama banyak kendalanya menurut saya, jadi kendalanya misalnya begini jurusan program keagamaan itu kalau mau melanjutkan ke perguruan tinggi itu kan misalnya kesempatan untuk ikut SNMPTN terbatas, kemudian walaupun bisa mendaftar kemana-mana untuk semua jurusan tapi semua tes di jurusan itu jurusan program keagamaan itu kan dianggapnya sebagai jurusan IPS, kemudian mata uji tes masuknya juga kan mata pelajaran IPS sementara yang disini mempelajari ilmu hadits, ushul fiqh, ilmu tafsir, akidah akhlak yang itu sama sekali tidak ditanyakan untuk tes masuk jadi sehingga untuk tes masuknya menjadi kendala. Jadi kayak gitu lah banyak kendalanya intinya tapi lebih pentingnya kan karena nanti di masyarakat itu sangat dibutuhkan dan kemudian bahkan ini saya punya pengalaman ketika saya komunikasi dengan sebuah perguruan tinggi *collage* sih namanya di Malaysia namanya Unity Collage, dia itu butuh pelajar-pelajar Indonesia yang akan direkrut untuk menjadi mahasiswa disana bahkan sana mau memberi beasiswa yang luar biasa. Untuk apa? Untuk ambil jurusan halal manajemen, nah Unity itu kemudian melihat kurikulum di MAN 3 Sleman ini seperti apa sih kurikulumnya di program keagamaan itu, ketika sana mendapati ada ushul fiqh disamping ilmu fiqhnya ya kemudian ada ilmu hadits kemudian tafsir dan segala macam itu dia melihat bahwa ini yang dicari oleh mereka, kenapa? karena dalam halal manajemen itu kan ada 3 hal yang dipelajari: *satu*, terkait dengan manajemennya ya namanya saja halal manajemen, yang *kedua* yaitu teknis misalnya halal farmasi nah teknis itu ya misalnya di laboratoriumnya dan segala macam itu teknis. Kemudian yang *ketiga* itu syariahnya, nah siswa dari program keagamaan itu dipandang tidak perlu mempelajari yang ketiga yang ini tadi karena yang ketiga ini syariahnya, fiqhnya ini sudah dianggap sangat cukup untuk bisa menjadi orang yang dinyatakan dalam halal manajemen. Maka, Unity Collage itu membuka peluang pada jurusan program keagamaan itu untuk bisa kuliah disana. Jadi untu peluangnya malah ke luar negeri. Maka dari itu saya yang jadi agak gimana ya, ya jadi gak enak gitu selama ini itu UIN

yang sama-sama di bawah koordinasi Kementerian Agama mustinya kalau Dirjen Pendidikan Islam mengambil kebijakan itu kan UIN dapat memberikan peluang yang besar juga kepada anak-anak jurusan program keagamaan tapi kan selama ini gak juga sehingga untuk masuk UIN ya susah karena di UIN tesnya gak ada yang seperti itu, jadi tesnya ya tetep dianggap tes yang IPS. Nah mestinya kan UIN itu untuk jurusan-jurusan tertentu misalnya Ushuluddin nah itu kan mestinya kemudian tesnya ada kekhususan yang sudah dipelajari di jurusan program keagamaan sehingga nanti anak-anak program keagamaan ini survive.

2. Destin : Bagaimana pengorganisasian atau pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Aziz : Ya kalau pengorganisasian semua masih dibawah kendali dari kurikulum kan, nah dan itu sudah ada struktur kurikulum untuk jurusan program keagamaan itu ada ya itu ditentukan oleh Kementerian Agama pusat. Kemudian silabinya juga sudah ada jadi kita tinggal melaksanakan saja. Cuma memang kemudian agar supaya agama itu tidak hanya sampai tataran tentang pengetahuan maka kemudian ditambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan. Jadi, misalnya ada kemudian kalau di MAN 3 Sleman itu kalau habis solat kan wiridnya keras sehingga semuanya terbiasa gitu. Soalnya nanti kalau gak begitu kan taunya oh pokoknya setelah solat itu wirid yang wiridnya itu begini tapi kalau tidak setiap hari dilakukan kan akan menjadi pengetahuan saja bahwa setiap habis solat itu ada wirid tapi tidak dilakukan gitu. Kemudian pagi ada asmaul husna an, kemudian ada membaca al quran, jadi ada pola pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dan itu semuanya dibawah kendali kesiswaan. Jadi untuk urusan yang ada ruangan dikelas itu kendalinya di kurikulum tetapi pembiasaan itu dibawah kendali kesiswaan.

3. Destin : Bagaimana evaluasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Aziz : Ya kalau evaluasi kan ada yang namanya kalau sekarang ini kan penilaian akhir semester nah itu ada yang sifatnya knowledge ada juga yang

sifatnya pembiasaan jadi yang sifatnya pengetahuan yang dites ya pada saat PAS itu, nanti skornya seperti apa tapi kan kepribadian itu juga ada nilainya gitu nah maka raport yang sekarang itu kan bertele-tele, raport itu kan ada penjelasan-penjelasan nah itulah kemudian siswa, orang tua, guru itu akan sebisa tahu berapa persen ini sudah sukses ini bisa di pahami oleh siswa kemudian dimengerti kemudian dilaksanakan ini akan kelihatan disitu, nah karena bentuknya evaluasi maka kalau ada titik-titik lemah di sektor-sektor tertentu kemudian dilakukan penguatan-penguatan biar nanti ketika sudah 3 tahun sekolah disini lulus dengan visi yang ditanamkan oleh madrasah disini yaitu ULTRA PRIMA.

4. Destin : Bagaimana cara mempromosikan jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Aziz : Oh ya, jadi begini, jurusan program keagamaan bisa meningkat itu hipotesa meningkat kan ya, meningkat itu dipandang dari sudut mana dulu ya kan, bisa dipandang dari sudut kualitasnya tapi bisa juga dipandang dari sudut kuantitas. Mungkin selama ini yang dilihat kuantitas bahwa dari segi jumlah muridnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari dulu waktu awal buka jurusan program keagamaan hanya belasan siswa hingga sekarang bisa puluhan. Nah terkait dengan itu bahwa kami kalau promosi ya kita tawarkan semua jurusan yang ada di MAN 3 ini kita tawarkan kepada masyarakat. Nah namun setelah pendaftaran itu kita ada kriteria-kriteria yang bisa masuk IPA yang ini yang bisa masuk IPS yang ini terus yang bisa masuk Program Keagamaan yang begini-begini. Saya juga belum pernah melakukan penelitian namun nampaknya yang memang dari awal untuk memilih jurusan Program Keagamaan itu tidak banyak, jadi ada juga sih yang memang dari awal itu langsung minatnya ke Program Keagamaan itu ada, misalnya itu gini jadi saya itu cukup kaget bahwa ada siswa dari Pematang itu daftar bapaknya padahal dokter dan ibunya pegawai di Kabupaten Pematang sana, ekonominya maju. Ketika daftar disini di wawancara ditanya pengen jurusan apa? katanya langsung jawab pengen jurusan Program Keagamaan. Kenapa Program Keagamaan? karena saya

pengen nanti menjadi tukang mengajar ngaji di masyarakat, ya ini jelas ada disini padahal bapaknya kan dokter dan ibunya juga pegawai di kabupaten sana malahan ibunya itu jabatannya tinggi jadi kepala bidang berarti kan pangkat tinggi juga ya kan. Nah tapi yang seperti si anak ini tidak banyak, yang banyak itu rata-rata karena dia tidak bisa masuk di IPA dan IPS, jadi ibarat kata anda tidak diterima di MAN 3 kecuali anda masuk di Progra Keagamaan, kalau Program Keagamaan masih bisa kita terima nah itu maka hipotesa bahwa sebagian besar itu karena daripada tidak diterima okelah saya masuk di jurusan Program Keagamaan walaupun setelah di Program Keagamaan sebenarnya itu bukan sebuah kesimpulan yang buruk. Saya melihat itu justru kesimpulan yang bagus karena itu tadi, dimasa yang akan datang saatnya orang-orang bingung akan kembali kepada khittohnya sebagai manusia itu dia akan menjadi penunjuk jalan bagi mereka-mereka itu yang selama ini orang kan terlalu mengejar duniawi namun ketika nanti mentok sudah pada saatnya itu dia akan butuh sebenarnya sama orang-orang yang ahli di bidang agama itu sehingga saya kira ini *good deal* artinya tidak salah mengambil itu walaupun awalnya agak terpaksa.

5. Destin : Program-program seperti apakah yang mendukung di jurusan Program Keagamaan?

Aziz : Yak, ya jadi memang ada penguatan-penguatan disitu jadi penguatan bahasa arab itu kita tambahkan kemudian untuk yang sekarang itu ada lintas minat jadi mata pelajaran lintas minat jadi gini, anak-anak program keagamaan itu ditambah mata pelajarannya tentang biologi misalnya. Jadi ada jam tatap muka mata pelajaran biologi, untuk apa, ya biar kemudian wawasannya semakin luas sehingga nanti kalau kemudian mereka harus membahas fiqh misalnya. Nah kemudian kalau ilmu biologinya kuat atau nanti tahun berikutnya akan kita tambah dengan kimia gitu, ya gak nentu sih nanti, ya kita mencoba melihat tuntutan jaman, sehingga nanti analisisnya pun juga analisis anak-anak itu ketika nanti membahas sebuah hukum misalnya itu bisa semakin dalam karena dia menguasai unsur-unsur diluar itu. Kalau tambahannya itu sih yang lain

semuanya kan silabus sudah ada, jadi struktur kurikulum disitu itu sudah ada ya isinya materinya apa iu sudah baku bahkan kan kurikulum 2013 itu kaku banget gak bulet banyak kita variasikan walaupun ada standar kurikulum berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tetapi disitu perlakuannya sangat kaku harus begini begini begitu. Improvisasi atau inovasi yang dilakukan oleh madrasah itu tidak bisa leluasa seperti kurikulum sebelumnya. Jadi udah patokan-patokannya itu sudah ada semuanya mbak.

Saya melihat begini, jadi terus terang saja kita mengikuti kebutuhan jaman kan sekarang itu dari tahun ke tahun itu perubahannya juga luar biasa dengan adanya perkembangan teknologi ini nah maka apa namanya kita menyesuaikan itu yang pertama. Yang kedua menyesuaikan sumber daya gurunya juga karena gurunya ini kan harus mengajar 24 jam sehingga kita juga sesuaikan dengan kondisi guru yang ada memungkinkan tidak bahwa dengan tambahan itu tadi. Jadi intinya banyak lah pertimbangannya mbak.

6. Destin : Bagaimana pengembangan-pengembangan guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan?

Aziz : Ya itu kan diawali dengan supervisi madrasah, supervisi kepala sekolah kepada guru tapi itu kita belokkan semua karena semua itu penting tidak hanya Program Keagamaan, semua jurusan itu penting nah itu tadi sesuai dengan alamnya masing-masing, ya memang alamnya di IPA ya maka IPA itu juga penting, IPS ya IPS itu penting. Nah kami ada supervisi itu, nah hasil supervisi itu kemudian akan ada tindak lanjut tindak lanjut sampai ada diklat ada mengikuti seminar dan sebagainya. Tetapi urusan seminar diklat itu sangat terbatas eventnya maka kami itu melakukan yang namanya SIGMA (Srawung Ilmiah Guru Mayoga) yang itu dilakukan 1 bulan sekali. Nah di SIGMA itu ada 4 agenda besar yang kita lakukan yang pertama yaitu **menimba ilmu**, disini kita mendatangkan orang yang ahli dibidang pendidikan untuk berbicara disini namanya saja menimba ilmu maka kemudian bapak ibu guru itu akan mencari ilmu disitu menambah lagi sebanyak-banyaknya sebagai bekal ketika nanti kemudian berhadapan

dengan siswa itu yang pertama ya. Yang kedua yaitu ada yang namanya **insenimasi**, nah kegiatan ini adalah kegiatan dimana guru yang baru saja mengikuti diklat itu kemudian menyebarkan kepada seluruh guru yang ada disini dalam acara SIGMA itu. Jadi dia itu bisa presentasi bisa menginformasikan bias apalah banyak atau kemudian mengubah pelatihan yang dia dapat dari balai diklat misalnya kembali kesini kemudian dia mendiklat teman-temannya gitu itu bisa. Yang ketiga itu kemudian ada yang namanya **curah ide** dalam acara curah ide itu seluruh pegawai disini termasuk *cleaning service*, satpam itu harus hadir dalam acara itu terus kemudian nanti membuat usul sebanyak-banyaknya kepada kami, nah tentu usulnya pakai tema misalnya temanya sedang untuk memperbaiki kinerja kepala madrasah atau membantu ide-ide kepala madrasah maka kemudian ada kertas yang dibagi jadi diatas sudah tertulis begini “andaikan aku jadi kepala madrasah maka aku akan.....” nah mereka melanjutkan kalimat itu nah informasi itu untuk kepala madrasah nanti akan dianalisis kemudian secara prioritas akan dipilih-pilih usulan-usulan yang dianggap bagus kemudian ditindaklanjuti, nah tidak terkecuali terkait pengembangan bapak ibu guru yang mnegajar di Program Keagamaan bahwa misalnya idenya disitu wah ini harus ada hari bahasa arab misalnya muncul begitu maka oh iya kemudian diadakan hari bahasa arab tersebut atau misalnya oh ini harus ada pelatihan membaca kitab kuning misalnya begitu. Nah itu nanti akan kemudian dengan segala prioritasnya akan dianalisis. Kemudian yang terakhir keempat itu **evaluasi** pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan. Jadi ada 4 agenda yang itu dilakukan pada acara SIGMA itu, itu tidak lain untuk memberikan energi tambahan kepada baik ibu guru dan pegawai untuk melaksanakan tugas. Prinsip begini analoginya, hp itu akan berfungsi ketika di cas maksimal secara rutin maka guru pun juga harus begitu harus secara rutin di cas, ditingkatkan kemampuannya ditingkatkan pengetahuannya biar tidak seperti katak dalam tempurung. Merasa sudah paling hebat paling pintar paling menguasai sementara sekarang perkembangan zaman ini sudah sangat luar biasa.

7. Destin : Apa target atau harapan kedepan terhadap jurusan Program Keagamaan itu sendiri?

Aziz : Ya saya pengennya yang masuk disitu itu anak-anak terbaik, anak-anak yang memang dari awalnya itu passionnya itu disitu sebab passion itu penting kan jadi kalau kita memang sudah hidup di alam istilahnya itu “ikan hiu itu akan perkasa ketika dilaut, dia tidak akan perkasa ketika di darat”, “kuda itu akan perkasa ketika di darat, dia tidak akan perkasa ketika di laut”. Nah maka anak-anak di jurusan Program Keagamaan yang memang passion kesitu pasti dia akan luar biasa berbeda dengan ambil jurusan program keagamaan itu karena alasan-alasan tertentu yang sifatnya terpaksa, sehingga harapan saya seperti itu anak-anak yang masuk disitu ya memang nyamanya mereka itu disitu hobinya juga memang disitu nah dengan seperti itu maka belajar itu bukan menjadi sebuah kewajiban saja tetapi belajar itu belajar ilmu-ilmu agama itu karena penguatannya di agama kan ya itu menjadi kebutuhannya mereka, nah kalau itu yang terjadi maka mereka belajarnya enteng ringan karena senang hobinya disitu kalau kita melakukan hobi kita itu kan terhibur tidak terbebani. Nah anaknya terhibur tetapi disisi lain kemudian penguasaan materi yang dia didapatkan juga sangat tinggi. Dan dimasa depan kan memang dibutuhkan oleh masyarakat karena saat ini itu kan perkembangan islam tertinggi itu di Eropa, nah itu membuktikan bahwa memang islam itu rohmatan lil ‘alamin, kalau di Amerika itu tertinggi ketika di penjara jadi di penjara itu perkembangan islam itu luar biasa, nah itu kan menjadi salah satu bukti bahwa orang itu setelah mendapatkan kesulitan dan dia ingat kepada Tuhannya dan rupanya yang bisa menghantarkan orang itu mendekat kepada Tuhannya itu agama islam sehingga kan keahlian temen-temen yang seperti itu, itu kan sangat dibutuhkan oleh umat manusia.

Hasil Wawancara Informan II

Nama : Mucharom
Jabatan : HUMAS
Tempat wawancara : ruang tamu MAN 3 Sleman
Hari/Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2019
Waktu Wawancara : 11.00 – 11.45 WIB

1. **Destin** : Bagaimana manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Mucharom : Jadi kalau perkembangan Program Keagamaan di MAN 3 Sleman ini memang meningkat secara signifikan saya lihat. Satu, peningkatan itu bisa dilihat dari minat siswa masuk ke Program Keagamaan yang dulu diawal-awal angkatan anak-anak masuk Program Keagamaan itu jurusannya, ketika minat di IPA tidak diterima di IPS juga tidak diterima jadi terpaksa masuk di Program Keagamaan ini. Walaupun mungkin ada satu dua ada yang minatnya tapi relatif sedikit jumlahnya minoritaslah ya minat langsung di Program Keagamaan dibanding yang dari awal memang masuk di MAN 3 Sleman itu pengennya di Program Keagamaan, nah itu dulu. Akan tetapi lambat laun sampai sekarang ternyata Program Keagamaan itu masih jadi jurusan yang menurut saya cukup diminati. Mungkin faktornya itu satu, memang ada regulasi tadi penjurusan siswa Program Keagamaan itu dari kelas X, begitu mereka masuk daftar sudah memilih IPA, IPS atau Program Keagamaan sehingga memang yang niat dari rumah saya mau ambil jurusan Program Keagamaan itu otomatis daftarnya Program Keagamaan gak perlu nanti dipaksa masuk di Program Keagamaan. Yang kedua, dulu anggapan bahwa anak Program Keagamaan

itu gak bisa kuliah ya, mungkin kuliahnya cuma di UIN yang dulu kan gitu ternyata enggak, anak-anak Program Keagamaan banyak yang kuliah di kampus umum kan, di UGM ada di UNAIR ada di UNIBRA ada pokoknya banyak gitu. Dan jumlah kalau dipresentase anak Program Keagamaan begitu lulus kemudian dia kuliah di kampus negeri dengan anak-anak yang IPS atau IPA itu kalau dipresentase besar anak Program Keagamaan, mereka biasanya lebih awal dapat kampus negeri dibanding anak IPA atau IPS umumnya gitu. Sampai yang terakhir sekarang misalnya itu anak-anak Program Keagamaan malah mendominasi diawal sebelum ada SBMPTN mereka itu sudah dapat kampus dulu, SNMPTN sudah banyak yang lolos di UGM di UNIBRA, biasanya anaknya 32 bisa lolos 20 gitu bisa menjadi sesuatu banget buat anak-anak Program Keagamaan. Nah itu mematahkan dulu sehingga anak Program Keagamaan tidak bisa kuliah kecuali jurusan Program Keagamaan ternyata enggak, sekarang kuliah di jurusan apapun bisa asal ketika UTBK nilainya bagus kemudian dia bisa milih kampus punya strategi masing-masing dapat jurusan yang bagus juga asal ngambilnya yang kedokteran yang jelas-jelas basicnya IPA. Itu fakta sekarang jadi anak-anak Program Keagamaan sekarang secara akademis juga meningkat bagus, di tahun ini anak Program Keagamaan itu yang dapat nilai 100 ujian nasional ada 3 siswa ada yang 1 siswa 2 mata pelajaran dapat nilai 100 padahal di kelas IPA, IPS hanya ada 1 tapi anak Program Keagamaan malah bisa lebih. Kemudian kemarin wisuda alumni terbaik anak Program Keagamaan diberikan pada anak Program Keagamaan, padahal anak Program Keagamaan kan gak pernah ikut olimpiade, gak pernah KSN, yang mewakili kan anak IPA IPS tapi dia bisa ngalahin. Kenapa, karena dia ekskulnya bagus anak itu selalu nyumbang medali ekskulnya kemudian yang lain dia sudah begitu pengumuman dah diterima di kampus UGM jurusan Sastra Arab. Kemudian beberapa anak yang di UGM anak Program Keagamaan juga banyak tahun ini. Ada juga yang di UGM bukan di Sastra Arab. Jadi akademisnya sekarang naik terus kesempatan dia di berbagai kampus negeri juga besar, sehingga itu yang

memunculkan minat masuk Program Keagamaan tinggi. Dua tahun yang lalu juga anak Program Keagamaan jadi ketua Dewa (OSIS) padahal angkatan-angkatan tahun sebelumnya belum ada yang menjadi ketuanya. Kalau dipikir jurusan Program Keagamaan itu hanya 3 kelas, kelas X 1 kelas, kelas XI 1 kelas, kelas XII 1 kelas kan melawan IPA IPS yang sekian banyak kelasnya kok dia bisa terpilih menjadi suara terbanyak kan berarti kualitas untuk menjadi pemimpin dan dia juga diterima UGM jurusan Filsafat, juara 1 Bulutangkis Nasional antar SMA. Itulah yang menarik dari anak-anak Program Keagamaan sekarang.

2. Destin : Bagaimana mempromosikan Jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Mucharom : Ya kalau promosi saya ya proposional saja jadi, ketika promosi keluar kita promosi ya kita sampaikan kalau di MAN 3 Sleman itu ada 3 jurusan IPA, IPS, Program Keagamaan. Kenapa agama? Karena madrasah dong mesti ada agamanya, yang minat jadi agamawan, sholeh-sholehah ya masuklah di jurusan agama. Karena nyatanya banyak anak-anak SMP kalau dia bilang besok ingin masuk jurusan agama, itu ada sejak ketika saya promosi di Pemalang, di situ ada 3 anak begitu kita promosi ya begitu daftar semuanya langsung agama padahal Pemalang jauh kan, anak SMP lloh ini bukan anak MTs. Dari SMP N 4 dan SMPN 2 Pemalang. Ke Jogja karena pengen di MAN 3 masuk di jurusan agama, nah itu sudah termasuk minat dia nya, yang kayak gitu kan berarti minatnya tinggi itu udah dari luar daerah jauh juga ke Jogja ngekos atau mungkin di asrama tapi minatnya mau di agama. Artinya agama bisa di jual disitu, menarik perhatian buat mereka, padahal kita kalau promosi agama ya sesederhana saja jurusan agama itu membahas tentang apa, ya intinya itu kita kan belajar agama islam lebih dalam lebih detail dibanding pelajarannya di IPA sama IPS atau bisa jadi karena memang anak yang tidak hobi berhitung gitu misal matematika, ekonomi, fisika nah di agama kan ngitung paling cuma satu

yaitu matematika pun cuma yang dasar-dasar saja. Jadi, ujian nasional pun ya cuma quran hadits, fiqh, dan lain-lain yang lebih gampang. Atau memang minatnya besok mau jadi da'i.

3. Destin : Program apa saja yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Jurusan Program Kegamaan?

Mucharom : Dari kurikulum program pelatihan bahasa arab khusus anak Program Kegamaan tiap tahun ada, biasanya 2 hari full untuk belajar bahasa arab kalau dulu kan bahasa inggris (*conversation*) tapi kalau Program Kegamaan sekarang dapatnya dua ini, bahasa arab dapat bahasa inggris juga dapat. Itu yang kita libatkan disitu. Program bahasa arab ini sejak 4-5 tahun yang lalu, itu juga sempat camp bareng 2 hari 2 malam buat belajar bahasa arab. Lalu anak agama juga ada program yang menarik yaitu fiqhun nisa' (kajian kemuslimahan putri) nah itu anak agama juga dapat dan pelatihan sehari tentang kemuslimahan jadi dikenalkan betul untuk fokusnya anak agama buat bekal kalau dia jadi ustadzah, program ini juga kita mengundang pakar dari luar beda dengan tahun yang lalu itu juga ada program setiap jum'at khusus putri tapi itu untuk umum semua kelas dapat kalau ini kan lebih terkhusus anak agamanya. Kalau mindsetnya dalam upaya peningkatan mutu anak Program Kegamaan yang mengawal pertama terutama kurikulum ya, memang kurikulum kita lihat ada beberapa agenda yang dipakai anak Program Kegamaan, misalnya contoh hari ini kan manasik haji di tingkat Kecamatan tapi panitianya kan anak Program Kegamaan, ya kan membuat jadi kebanggaan tersendiri anak Program Kegamaan kelas XI dan kelas XII semuanya hari ini turun kelapangan untuk menjadi panitia pendamping manasik haji se-Kecamatan Mlati yang pesertanya 1500 orang, itu kan kita menanamkan kebanggaan pada jurusan Program Kegamaan. Jadi, beberapa kegiatan itu kaitannya dengan agama banyak disupport oleh anak-anak Program Kegamaan misalnya rohis,

rohisnya itu yang mendominasi adalah anak Program Keagamaan kegiatan anak rohis juga cukup bagus.

4. Destin : Bagaimana cara guru PAI mengembangkan motivasi kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan?

Mucharom : Untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam sendiri khususnya, biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshp, MGMP sesuai mata pelajaran yang diampu. Dengan mengikuti kegiatan seperti ini guru akan mendapati ilmu sehingga dapat kita bagi kepada peserta didik agar berkualitas secara baik khususnya kita sebagai guru agama bisa memberikan motivasi sama anak-anak jurusan Program Keagamaan itu sendiri. Karena kita ingin Program Keagamaan lebih baik lagi hingga seterusnya.

5. Destin : Bagaimana prosedur perekrutan PPDB jurusan Program Keagamaan? Adakah standar khususnya?

Mucharom : Ya kita merekrut berdasarkan nilai rata-rata saat lulus dari SMP atau Madrasah terus minatnya si anak itu mau masuk jurusan apa dan motivasinya milih jurusan ini karena apa, ya seperti yang saya katakan ketika mempromosikan jurusan agama. Nanti juga di tes baca tulis al qur'an terus tes psikotes juga. Ya sebisa mungkin kita bisa menyaring siswa baru untuk masuk di Program Keagamaan tapi ya dengan jalan utama tetap ada di tes terlebih dahulu.

6. Destin : Bagaimana sarana prasarana di jurusan Program Keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut?

Mucharom : Kalau sarana prasaran MAN 3 Sleman terkhusus di Program Keagamaan itu malah memelas dari dulu, kelasnya selalu dapat dipojokan gak nyaman kan dulu itu. Tetapi mulai saat ini kelasnya dipindah di tempat yang agak nyaman. Kelas X kelasnya di lantai atas, kelas X dan kelas XII dibawah, tempatnya kalau secara kelas sudah memadai dibanding yang tahun sebelumnya.

7. **Destin** : Apa target atau harapan kedepan sehingga mutu di jurusan Program Keagamaan tetap bertahan?

Mucharom : Harapannya ya setidaknya siswa dari agama itu mempunyai akhlak yang baik karena dia kenal agama mestinya dia bisa jadi pioner. Punya basic keilmuaan yang suatu saat dimana nantinya dapat menjadi orang yang berguna di masyarakat, yang laki-laki misal setidaknya berani menjadi seorang imam, berani jadi khotib, berani ngurus jenazah, berani mimpin yasin itu harus menjadi bekal. Selain itu juga anak agama begitu lulus dari MAN semua bisa lanjut kuliah. Dua tahun yang lalu ada yang kuliah di Malaysia dan di Cairo anak agama.

الجمعة الابتدائية الاندونيسية

Hasil Wawancara Informan III

Nama : Subhan
Jabatan : Guru PAI
Tempat wawancara : ruang guru MAN 3 Sleman
Hari/Tanggal Wawancara : 27 Agustus 2019
Waktu Wawancara : 09.52 – 10.30 WIB

1. **Destin** : Bagaimana manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Subhan : Kalau ditanya manajemen kita itu tidak bisa lepas dari yang Namanya aturan kementerian ya. Aturan kementerin itu selalu berkembang baik dalam artian pendekatan atau dalam pengaturan keilmuan dan juga tata cara pererutan untuk mendapatkan siswa di jurusan agama ini. Terutama adalah mencari bibitnya itu siswanya. Kalau dulu kan kadang-kadang kita minatnya agak sedikit ya dulu itu. Karena memang awal-awal belum terasa makasudnya belum dirasakan sama masyarakat kalau di jurusan agama itu nanti kira-kira mau jadi apa. Setelah dengan perkembangannya tiap tahunnya baru bisa dirasakan jurusan agama itu kok ternyata mampu juga bukan hanya ke UIN tapi beberapa juga bisa menembus di perguruan-perguruan negeri yang umum misalnya di UNY, UGM ya walaupun dari jurusan agama tapi kan bisa tembus ke sosial, bisa tembus ke sastra, bisa tembus ke manajemen nah itu karena tidak lepas dari manajemen pererutan cara untuk mendapatkan bibit atau siswa yang unggul nah maka disini memakai penndekatan dengan mencari bola dimana kira-kira bisa untuk direrut ditawarkan program-program kita dengan berbagai macam keberhasilan-keberhasilan anak-anak tentunya ya tidak hanya di daerah Jogja saja tapi daerah dari luar Jogja juga banyak yang masuk di jurusan

agama, bahkan bisa diatas dari 30 siswa kalau dulu awal bukaan jurusan gama hanya di bawah 15 siswa bahkan pernah 8 siswa saat itu tapi lama kelamaan menjadi 20 siswa terus sekarang bisa sampai 30 atau lebih siswanya itu udah syukur alhamdulillah yang dimana hampir sama jumlahnya dengan jurusan IPA dan IPS. Karena cara manajemen penawarannya kepada anak dan juga didukung dengan hasil-hasil yang nyata artinya tidak kalah jurusan agama itu dengan jurusan IPA atau IPS nya kalau mau ke perguruan tinggi yang siftanya sosial gitu, jadi mereka itu juga ikut mengikuti malah kalau menurut saya mereka mendapatkan plus, plusnya itu dibanding dengan yang IPS ya, IPS itu tidak terlalu kaya dengan agama ketika dalam pembelajaran sedangkan jurusan agama bisa masuk IPS juga mendapat tambahan-tambahan agamanya yang plus jadi plusnya itu disitu tadi. Jadi nanti di perguruan tinggi itu bisa mewarnai karena plusnya itu ada agamanya seperti ilmu tafsir, hadist, bahasa arabnya juga tambah. Kalau dari segi kurikulumnya memang sama tidak ada perubahan cuma pererutan kemudian perkembangan pengajarannya yang bervariasi perkembangan pembelajaran yang semakin aktif semakin proaktif dan semakin bervariasi itu tadi.

2. **Destin** : Program apasajakah yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Jurusan Program Kegamaan?

Subhan : Program khusus dari rumpun agama kalau dari awal ya baca tulis al qur'an itu wajib ya karena anak pinter kayak apapun kalau tidak bisa baca quran tidak bisa nulis kan sangat disayangkan, maka dari itu biasanya diawal penerimaan siswa baru ada namanya tes kemampuan baca tulis al quran, terus nanti ada catatan lagi ketika anak diterima nanti akan di tes lagi kemampuan dalam membaca itu seberapa, ada standar idealnya anak MAN itu bisa baca quran sekian sekian. Kalau sekiranya dia masuk tapi kriterianya belum sampai situ mereka akan dibimbing, namanya ada

matrikulasi bimbingan baca tulis al quran setiap tahun ada ditambah dengan kualitas mutu tahfidz. Tahfidz disini dimasukkan dalam pelajaran.

3. Destin : Bagaimana cara guru PAI mengembangkan motivasi kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan?

Subhan : Guru-guru agama disini alhamdulillah setiap tahunnya ada pelatihan atau workshop peningkatan pengajaran itu pasti ada, itu yang intern tapi ya. Jadi 3 hari itu peningkatan mutu dalam pembelajaran sebelum belajar mengajar, yang kedua dari ekstra luar seperti kita ada undangan dari Jakarta dari Bandung dari Semarang dibawah Kementerian Agama kita juga sering dikirim guru-guru PAI, kalau guru bahasa arab biasanya di Jakarta, Bandung kalau di Semarang selain bahasa arab. Jadi gurunya mengikuti ini dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, perkembangan kurikulumnya, kebijakan kurikulum kemudian strategi pembelajaran, media pembelajaran jadi ya semua aspek peningkatan kualitas mutu dan pengajaran.

4. Destin : Bagaimana sarana prasarana di jurusan Program Keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut?

Subhan : Sarana prasarana di sini mendukung ya, kelasnya medianya presentatif kemudian lingkungannya juga kondusif kan, jadi kalau dalam halan sarana disini sudah cukup. Tinggal secara penggunaannya saja dari guru dan siswanya untuk memaksimalkan sarana yang sudah siap.

5. Destin : Apa target atau harapan kedepan sehingga mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan tetap bertahan?

Subhan : Target harapan kedepan kita sama-sama menjaga kualitas, pertama menjaga input dipertahankan mencari input yang unggul, mutu

kualitas jurusan agama kita jaga jadi ada kebersamaan antara guru dan manajemen, direktur, kepala sekolah dan guru sama anak harus sama gerak, kalau nanti jalan sendiri-sendiri ya bubar. Alhamdulillah saat ini kita solid bekerja keras. Nah ini yang akan maju dan menentukan mutu kedepan, mutu itu akan baik kalau ketiga-tiganya itu sinergi dan kerjasama tanpa kerjasama sepihak tidak bisa seperti ini.



Hasil Wawancara Informan IV

Nama : **Imas**
Jabatan : **Wali Kelas X dan Guru PAI**
Tempat wawancara : **Perpustakaan MAN 3 Sleman**
Hari/Tanggal Wawancara : **27 Agustus 2019**
Waktu Wawancara : **11.23 – 12.15 WIB**

1. **Destin** : Bagaimana manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Imas : Manajemen pendidikan di jurusan agama ini ya yang pertama karena promosinya dari humas juga bagus untuk jurusan agama. Jadi, ketika promosinya bagus itu inputnya juga bagus dari awalnya kemudian yang kedua untuk guru-gurunya yang mengajar di jurusan agama juga semakin diperdalam ilmu keagamaannya, ada yang kuliah lagi kuliah tafsir, hadits lebih memperdalam materi-materi ke agamanya. Kemudian kalau input gurunya yang terbaru malah jurusannya langsung tafsir hadits bukan PAI jadi dari hal pengajar dari input promosi juga oke. Kalau gambarnya peningkatan ini ya karena perlakuan civitas akademik sekolah juga bagus misal dari aspek sarana kalau dulu jurusan agama kelasnya selalu dipojokkan belakang paling kecil gitu kan ya kalau sekarang sudah tidak lagi. Pelakuannya sama bahkan dapat kelasnya yang bagus yang luas dekat ruang guru. Kemudian anak-anaknya memang menurut saya agamanya juga lebih bagus ada peningkatan lebih santun. Terus organisasi rohis juga banyak dari kelas agama daripada kelas IPA IPS. Saya lihat kesadaran keagamaannya lebih tinggi dibanding kelas lain kalau sekarang. Itu karena motivasi dari guru dalam penanaman keberagamaannya. Akhirnya anak agama juga sadar kalau jurusan agama ya ikut organisasi agamanya di nomor satukan dulu daripada yang lain. Anak jurusan agama juga sekarang memang aktif dalam berorganisasi ya karena sekarang diperlakukan oleh guru-guru agamanya. Kalau dulu kan anak agama itu selalu diperlakukan

dibelakang dari perlakuan, kemampuan dan lain-lain. Kalau sekarang saya melihatnya sudah tidak seperti dulu lagi, sekarang jurusan agama di perlakukan ditengah-tengah antara IPA dan IPS. Kalau saya lihat dari rapat-rapat, keluhan-keluhan guru agama seperti itu, artinya dari segi akhlak sudah bagus dari jurusan agama ini. Dari segi kekondusifan belajar juga jurusan agama ini juga lebih bagus dibanding IPS, ya sekarang berarti jurusan agama naik kelas lah dari posisi dulu yang selalu dibawah sekarang ditengah-tengahnya ya lumayan setidaknya walaupun IPA disini masih unggulannya. Ya pola manajemennya sekarang berubah. Ketika diperlakukan baik ya kan menjadi motivasi jadi lebih baik lagi setidaknya.

2. Destin : Program apasajakah yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Jurusan Program Kegamaan?

Imas : Dari rumpun agama sendiri ada program pelatihan bahasa arab bagi siswa jurusan agama, biasanya nginap 3 hari an gitu. Terakhir mengadakan di Youth Center. Nah program ini semacam *camp* juga dibuat *fun* jadi anak-anaknya merasa nyaman dan *enjoy* dan juga ya langsung praktek gitu. Kalau jaman dulu jaman dulu kan seperti kelas IPA RMBI itu ada program kegiatan khusus bahasa inggris kerjasama dengan lembaga yang di Pare Kediri. Nah untuk sekarang khusus jurusan agama kita adakan program ini yaitu pelatihan bahasa arabnya. Kalau untuk bahasa inggrisnya ini sekarang semua kelas memang mendapatkan jadi ya rata lah IPA IPS Agama dapat. Kalau penguatan tahfidz dan tahsin semua kelas X juga dapat tidak hanya jurusan agama dan ini masuk dalam mata pelajaran. Biasanya satu hari full hanya untuk pelajaran tahsin qur'an atau tahfidz.

3. Destin : Bagaimana cara guru PAI mengembangkan motivasi kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan?

Imas : Guru-guru agama biasanya mengikuti program MGMP ya pastinya nanti disitu kita juga mengikuti pelatihan pembuatan soal-soal, pendalaman materi-materi keagamaan, penguatan metode. Ya ikut di MGMP aja sudah bagus kok toh juga mendatangkan narasumber juga iya kadang juga nanti ada diskusi. MGMP ini diadakan sebulan sekali.

4. Destin : Bagaimana prosedur perekrutan PPDB jurusan Program Keagamaan? Adakah standar khususnya?

Imas : Dilihat dari raport mereka waktu SMP dan di tes juga jadi ada tes agama nanti nilainya berapa terus kalau ada bakat minatnya juga berapa nilainya misal punya hafalan tahfidz meskipun nilai umumnya tidak terlalu bagus kan juga bisa dari situ dilihatnya, terus motivasinya masuk jurusan Program Keagamaan juga karena apa, biasanya sih itu dan juga sekarang malah inputnya yang masuk malah bagus jadi rata-ratanya UN itu malah pada 3,7 an kalau jaman dulu kan dibawah 3,0. Ada yang saat daftar itu kan ada tes psikotes ya kadang anaknya malah ragu milih pilihan antara IPA atau Agama, IPS malah tidak jadi pilihannya tapi mereka pokoknya cuma 2 tadi milihnya. Tetapi kan tergantung hasil psikotesnya nanti kan. Biasanya sih gitu kalau gak di IPA ya di Program Keagamaan aja. Bahkan waktu kemarin saya ikut rapat wali kelas itu untuk jurusan IPS malah kekurangan siswa yang IPA sama Agama kan bisa sampai 30 lebih siswanya nah IPS itu hanya 27 siswa. Jadi peminatnya sendiri memang banyak di IPA sama Agama untuk saat ini.

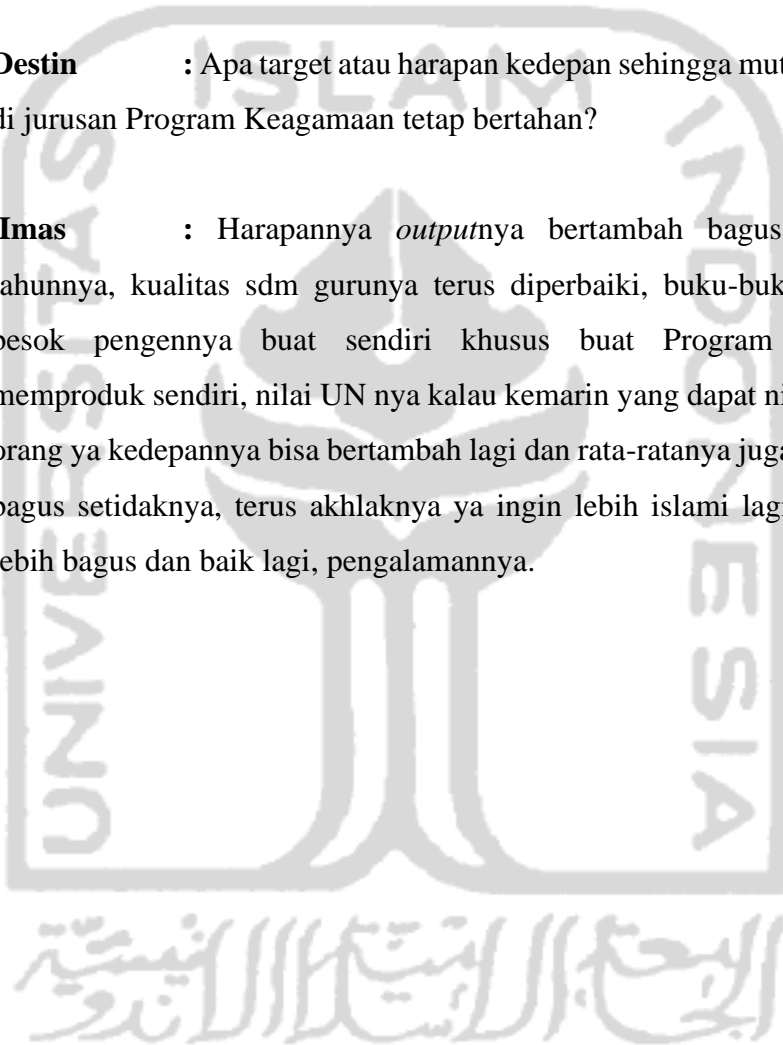
5. Destin : Bagaimana sarana prasarana di jurusan Program Keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut?

Imas : Sarana prasarana minimal sama dengan kelas lain ya, kalau dulu bisa saya bilang kelasnya lebih kecil dan lebih terpencil kalau sekarang tidak, kelasnya luas ada lcd dan kebutuhan-kebutuhan kelas sudah

diperhatikan. Dan sekarang untuk kebutuhan buku untuk jurusan agama sendiri dibelikan semua jadi kita punya kitab tafsir lengkap, kitab hadits kutubus tis'ah lengkap semua jadi kalau dulu misal belajar kita kitab itu bukunya cuma ada 1 itu kan repot ya buat anak-anak belajar nah itu juga salah satu yang mendukung jurusan agama.

6. Destin : Apa target atau harapan kedepan sehingga mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan tetap bertahan?

Imas : Harapannya *outputnya* bertambah bagus lagi setiap tahunnya, kualitas sdm gurunya terus diperbaiki, buku-buku kalau bisa besok pengennya buat sendiri khusus buat Program Keagamaan memproduksi sendiri, nilai UN nya kalau kemarin yang dapat nilai 100 ada 3 orang ya kedepannya bisa bertambah lagi dan rata-ratanya juga pada bagus-bagus setidaknya, terus akhlakunya ya ingin lebih islami lagi, religiusnya lebih bagus dan baik lagi, pengalamannya.



Hasil Wawancara Informan V

Nama : Fauzan
Jabatan : Wali Kelas XII dan Guru PAI
Tempat wawancara : ruang Guru MAN 3 Sleman
Hari/Tanggal Wawancara : 4 September 2019
Waktu Wawancara : 10.08 – 10.30 WIB

1. **Destin** : Bagaimana manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman?

Fauzan : Manajemen pendidikan di program Keagamaan ini diantaranya guru-gurunya respekif profesional dalam pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi sebagai guru agama terutama guru yang mengampu mata pelajaran UN. Yang kedua dengan memotivasi siswa Program Keagamaan bahwa Program Keagamaan tidak kalah dengan jurusan lainnya. Alumninya juga bisa pergi ke perguruan tinggi islam tapi bisa juga di umum. Bahwa alumni dari agama bisa masuk ke perguruan tinggi Unibraw, UNJ, UGM, sehingga anak-anak termotivasi dengan adanya jurusan keagamaan dan terus bersemangat belajar di MAN 3 ini. Ketika melihat alumninya bisa kuliah bahkan ada alumni yang bisa kuliah di Cairo maka input atau peminat di jurusan Program Keagamaan kan meningkat jadi lulusan-lulusan dari SMP itu yang nem nya tinggi bisa masuk di jurusan Program Keagamaan gitu.

2. **Destin** : Program apasajakah yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Jurusan Program Keagamaan?

Fauzan : Rumpun agama ada program tersendiri yaitu penguatan tahfidz, hafalan al quran. Jadi tahfidz itu sekarang masuk ke pelajaran wajib selama 2 jam, kemudian ada pembelajaran praktik fikih, manasik haji kita juga pernah pergi ke asrama haji Donohudan Solo, terus pernah studi banding ke beberapa madrasah lain yang lebih baik. Terus bagi siswa-siswi yang belum lancar baca tulis al qur'an kita ada matrikulasi BTAQ. Kemudian ada fiqhun nisa' bagi putri setiap jum'at, yang laki-laknya jum'atan. Dan juga kita ada event-event FPMY (Festival Pelajar Muslim Yogyakarta) yang pesertanya adalah dari SMP SMP malah sekaligus kita promosi panitianya siswa MAN 3. Terus ada lagi pelatihan imam khotib, pelatihan da'i da'iyah, pelatihan tahsin al qur'an setahun sekali yang kerjasama dengan AMM Yogyakarta. Program-program penguatan bahasa arab itu juga pernah kita bekerjasama dengan UMY dengan acara *arabic camp* nginap disuatu tempat untuk memperdalam bahasa arab karena bahasa arabnya dengan IPA IPS kan berbeda selain itu juga mengikuti perlombaan terkait pendidikan agama islam sehingga siswa dapat lebih motivasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitasnya di jurusan keagamaan.

3. **Destin** : Bagaimana cara guru PAI mengembangkan motivasi kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan?

Fauzan : Guru agama selain mengikuti diklat tadi juga ada MGMP setiap mata pelajaran pada masing-masing guru yang mengampu tersebut. Misal MGMP quran hadits, MGMP SKI, MGMP fikih dan lain-lain itu sendiri-sendiri per MGMPannya. Kemudian digabung guru bahasa arab limas se DIY sehingga dapat tukar menukar pengalaman agar peserta didik itu lebih berkualitas.

4. **Destin** : Bagaimana prosedur perekrutan PPDB jurusan Program Keagamaan? Adakah standar khususnya?

Fauzan : Kurang lebih sama ya dengan proses merekrut siswa baru yang mau di IPA maupun IPS. Kalau ada yang mempunyai hafalan al quran

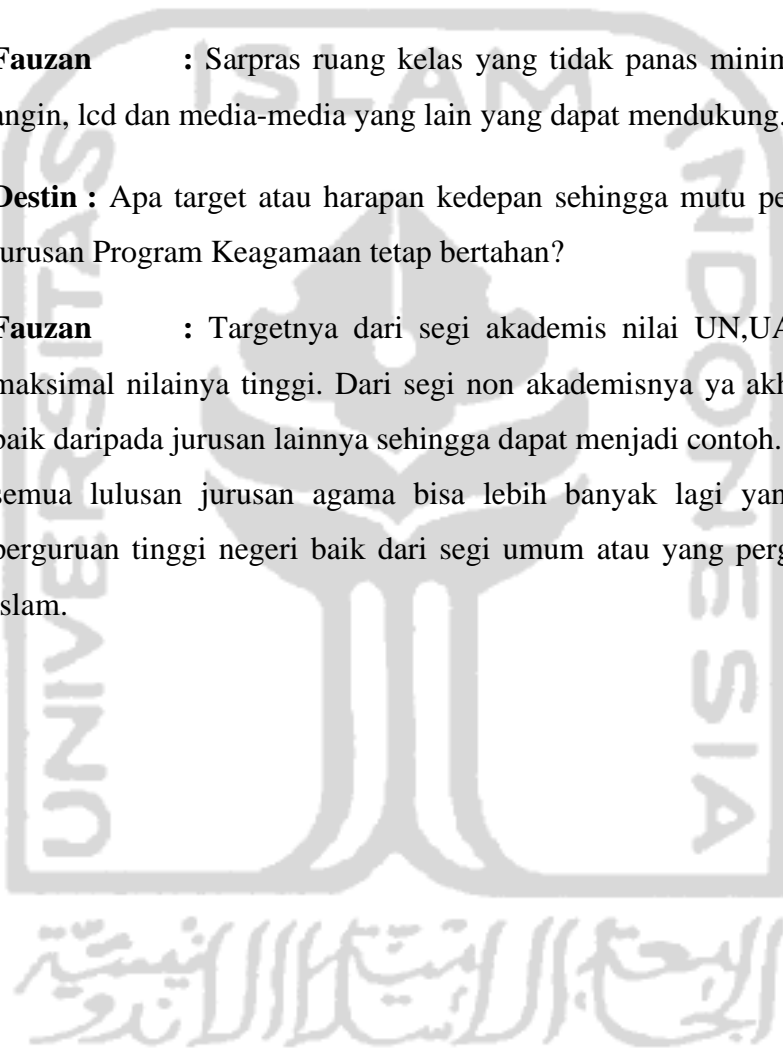
misalnya tapi dia mau di jurusan IPA atau IPS juga tidak apa-apa, karena itu juga nanti dilihat dari segi hasilnya tes psikotesnya dia sesuai di jurusan apa. Kalau nilai raport ya pasti kita juga lihat.

5. **Destin** : Bagaimana sarana prasarana di jurusan Program Keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut?

Fauzan : Sarpras ruang kelas yang tidak panas minimal ada kipas angin, lcd dan media-media yang lain yang dapat mendukung.

6. **Destin** : Apa target atau harapan kedepan sehingga mutu pendidikan pdi jurusan Program Keagamaan tetap bertahan?

Fauzan : Targetnya dari segi akademis nilai UN,UAMBN dapat maksimal nilainya tinggi. Dari segi non akademisnya ya akhlaknya lebih baik daripada jurusan lainnya sehingga dapat menjadi contoh. Harapannya semua lulusan jurusan agama bisa lebih banyak lagi yang masuk ke perguruan tinggi negeri baik dari segi umum atau yang perguruan tinggi islam.



SURAT CEK PLAGIASI



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uui.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 17/Perpus/MIAI/1/2020

Assamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Destin Choirunisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17913085

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

Fakultas/Prodi : MIAI FIAI UII

Judul Tesis : **MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI JURUSAN PROGRAM KEAGAMAAN MAN 3 SLEMAN**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) besar 14 (**empat belas persen**) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Destin Choirunisa, Lahir di Sleman pada tanggal 6 Desember 1994 merupakan anak ketiga dari 2 bersaudara. Putri yang telah lahir dari pasangan Bapak Subroto dan Dra. Suratinah. Mengawali dunia pendidikan di Taman Kanak-kanak di TK Harjo pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD N Pakem 2 dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Pakem dan lulus tahun 2010. Kemudian jenjang sekolah menengah atas di MAN YOGYAKARTA III dan lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan dijenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam dan lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Islam Indonesia periode 2017/2018 konsentrasi Pendidikan Islam dan lulus tahun 2020.